BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi era globalisasi, penerapan sistem informasi dan teknologi informasi merupakan hal fundamental yang harus dimiliki di dalam perbankan untuk melakukan kegiatan operasional suatu perusahaan. Bank sebagai sebuah institusi penting dalam mendongkrak perekonomian saat ini, merupakan perusahaan yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Menurut pasal 1 UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Adapun definisi bank menurut Dendawijaya (2001), bank merupakan suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai perantara keuangan dengan menyalurkan dana yang berasal dari pihak yang kelebihan dana (*surplus*) kepada pihak lain yang membutuhkan atau kekurangan dana (*deficit*) pada waktu yang telah ditentukan.

Pelayanan dalam perbankan sangat penting karena karyawan akan berhadapan langsung dengan nasabah. Bank memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain. Bukan hanya mengacu pada alat atau mesin tertentu, namun sistem informasi di dalam perbankan sudah menjadi fenomena

baru yang dapat mengubah budaya dan bangsa. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi (SI) yang dirancang dengan baik. Perkembangan teknologi informasi (TI), dan perputaran arus informasi ternyata mempunyai pengaruh besar terhadap perusahaan atau organisasi. Kenyataan ini merupakan sebuah tantangan bagi para praktisi bisnis maupun akademisi yang mendalami ilmu akuntansi dan manajemen untuk memberikan pelatihan-pelatihan dalam mengoperasikan sistem informasi yang baru guna mengevaluasi implementasi sistem tersebut.

Teknologi ini untuk melayani kebutuhan informasi secara tepat waktu (*fast*), tepat guna (*accurate*), dan tepat sasaran (*relevant*). Informasi memenuhi kebutuhan tepat waktu jika dapat tersedia pada saat dibutuhkan, sehingga memerlukan kecepatan proses. Selain itu, kebutuhan tepat guna akan terpenuhi jika informasi yang dihasilkan benar sehingga mendukung pengambilan keputusan yang benar. Teknologi informasi juga menjadi faktor penentu keberhasilan dalam suatu organisasi (Jumaili, 2005).

Sehubungan dengan maraknya teknologi informasi yang semakin berkembang pesat dan canggih maka harus tetap memperhatikan bagaimana memperkuat sistem yang ada terhadap sistem informasi dengan kualitas yang handal, efisien, ataupun hal lain yang mampu memberikan keyakinan bagi para penggunanya bahwa apabila mereka memanfaatkan sistem tersebut, maka akan dapat menyelesaikan pekerjaan mereka jauh lebih mudah, cepat, serta akurat (Lubis, 2013).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi peran kemajuan dalam sistem teknologi informasi adalah dimana cara setiap individu atau pegawai yang dapat menjalin hubungan kerja sama antar pegawai guna melaksanakan tugas di bidang teknologi secara profesional. Hubungan pegawai secara langsung akan mempengaruhi kinerja setiap individual. Apabila ada pegawai yang satu dengan yang lain tidak dapat bekerja sama atau bertukar informasi secara baik maka dapat menimbulkan kesesuaian tugas – teknologi informasi menjadi terganggu dan proses sistem informasi menjadi tidak berjalan secara efektif.

Oleh karena itu, tugas-tugas setiap pegawai atau individual dalam mengolah data-data sistem informasi sangat penting dalam upaya instansi untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau perusahaan. Pada dasarnya untuk melakukan pencapaian tujuan tersebut selain pengalaman dalam menjalankan atau mengoperasikan komputer juga harus ada dukungan dari pihak atasan dan rekan kerja yang dapat pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja individual maupun kinerja organisasi atau perusahaan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja organisasional jika didukung dengan keahlian pemakai komputer dalam mengoperasikan sistem informasi yang berbasis komputer. Menurut Widjanto dalam Damayanthi dan Sierrawati (2012) menyatakan, sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi tenaga pelaksananya, dan laporan keuangan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk

mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Jadi, organisasi membutuhkan kinerja individual yang tinggi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan organisasi, dan pada akhirnya untuk mencapai keuntungan dalam berkompetisi. Kinerja juga penting bagi setiap individu, melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan level tinggi dapat memberikan kepuasan, dengan perasaan bangga.

Penelitian ini mengembangkan penelitian Lubis (2013) yang berjudul Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer dan Kepercayaan terhadap Kinerja Individual (Studi Empiris Perbankan di Kota Medan). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2013) terletak pada penambahan dua variabel independen dan lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan pada perbankan di Kota Madiun, sedangkan penelitian Lubis (2013) pada perbankan di Kota Medan. Penelitian ini menambahkan variabel untuk melengkapi penelitian Lubis (2013) yang belum memasukkan Kesesuaian Tugas-Teknologi Informasi yang telah diteliti oleh Geovannie, Kertahadi, dan Dewantara (2016) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja individual. Penelitian yang dilakukan oleh Suratini, Sinarwati, dan Atmadja (2015) juga semakin melengkapi penelitian Lubis (2013) yang belum memasukkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja individual.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer, Kepercayaan Pengguna Sistem, Kesesuaian Tugas-Teknologi Informasi, dan Efektivitas**

Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual (Studi Empiris pada Karyawan Perbankan di Kota Madiun).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem informasi berbasis komputer berpengaruh terhadap kinerja individual?
2. Apakah kepercayaan pengguna sistem berpengaruh terhadap kinerja individual?
3. Apakah kesesuaian tugas-teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual?
4. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. Sistem informasi berbasis komputer berpengaruh terhadap kinerja individual.
2. Kepercayaan pengguna sistem berpengaruh terhadap kinerja individual.
3. Kesesuaian tugas – teknologi berpengaruh terhadap kinerja individual.
4. Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan teori teknologi informasi yang berkaitan dengan sistem informasi dan sebagai kontrol untuk membenahan sistem informasi akuntansi pada bagian keuangan menjadi lebih terperinci dan membawa dampak yang signifikan untuk membenahan struktur dan infrastruktur serta dapat mensejahterakan masyarakat dalam melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi sistem informasi akuntansi.

b. Manfaat Praktik

1. Dapat digunakan sebagai masukan bagi para karyawan bagian keuangan untuk menjaga dan meningkatkan kinerjanya.
2. Memberikan masukan bagi manajer atau pimpinan dalam rangka untuk selalu menentukan kebijakan secara profesional dalam memberikan sistem informasi akuntansi dan mengoperasikan teknologi informasi berbasis komputer.
3. Bagi peneliti dapat memberikan bukti empiris tambahan literatur mengenai pengaruh sistem informasi berbasis komputer, kepercayaan, kesesuaian tugas-teknologi informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada perbankan, dan untuk dasar penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Dalam penulisan skripsi yang dibuat, tersusun sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang telaah teori dan pengembangan hipotesis serta, kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.